

	<p><b>HEALTH MEDIA</b> ISSN. 2715-4378   Volume 3 Issue 2   (Juni) 2022   pages: 29-35 UrbanGreen Journal Available online at <a href="http://www.journal.urbangreen.ac.id">www.journal.urbangreen.ac.id</a></p>	
---	--	---

## Support Support Relationship With Preparation Dealing With The Labor Of Psychological Aspects On Pregnant Women Trimester III

**Suryati**

Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

**Siti MariaUlfa**

Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

**Darmayanti Wulandatika**

Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

### Keywords:

husbands  
support, birth  
preparedness,  
psychological

### ABSTRACT

*The impact of the unpreparedness of the mother when the husband can not accompany the mother such as the mother is not the spirit, the mother will feel anxious, and the mother will not feel comfortable without the presence of a husband. Preparedness of pregnant women in the face of childbirth can be increased with the support of the husband during pregnancy until the time of delivery. This study aims to know the relationship of husband support with the readiness to face the delivery of psychological aspects in the third trimester pregnant women. This research type is analytic with cross sectional study design. Population in this research is all pregnant woman of trimester III who is doing ANC amount 50 people. Sampling using accidental sampling technique. Test data analysis using chi square test. The results of the study Most pregnant women get support from husbands that is 30 people (60%) while pregnant women who do not get husband support as many as 20 people (40%). Most pregnant women are ready to face the delivery of 28 people (56%) and pregnant women who are not ready to face birth as many as 22 people (44%). Hail of chi square test obtained  $p\ 0,003 < 0,05$ . Conclusion There is a relationship of husband support with the readiness to face delivery in third trimester pregnant women. Advice for the community to play an active role in encouraging the husband to pay more attention to his pregnant wife so that pregnant women can be better prepared in the face of childbirth.*

\* corresponding author: [zahirasyawalia2012@gmail.com](mailto:zahirasyawalia2012@gmail.com)

### PENDAHULUAN

AKI di Indonesia masih tinggi dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Menurut data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007, AKI di Indonesia menurun dari 307 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2002 menjadi 228/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007. Sedangkan target yang diharapkan berdasarkan *Milenium Development Goals* (MDGs) pada tahun 2015 yaitu

102/100/000 kelahiran hidup. Hal ini berarti bahwa AKI di Indonesia jauh di atas target yang ditetapkan WHO atau hampir dua kali lebih besar dari target WHO. Kementerian RI (2011), menyatakan penyebab langsung kematian ibu sebesar 90% terjadi pada saat persalinan dan segera setelah persalinan. Penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan (32%), hipertensi (25%), dan partus lama dan infeksi (25%) dan abortus (8%). Penyebab kematian tidak langsung ibu adalah masih banyaknya kasus 3 terlambat dan 4 terlalu yaitu terlambat mengenali tanda bahaya persalinan, terlambat rujuk ke fasilitas kesehatan dan terlambat di tangani oleh tenaga kesehatan di pelayanan kesehatan (Kementerian Kesehatan, 2011).

Dampak dari ketidaksiapan persalinan dapat menimbulkan masalah khususnya pada ibu hamil dan bersalin yang diperkirakan 15% kehamilan dan persalinan akan mengalami komplikasi. Sebagian komplikasi ini dapat mengancam jiwa, tetapi sebagian besar komplikasi ini dapat dicegah dan ditangani apabila ibu mendapatkan penanganan dengan cepat dan tepat (Kemenkes RI, 2015). Indrayani (2013) menyebutkan dampak dari ketidaksiapan ibu ketika suami tidak dapat menemani ibu diantaranya ibu tidak semangat, ibu akan merasa cemas, dan ibu tidak akan merasa nyaman tanpa kehadiran seorang suami.

Kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan dapat ditingkatkan dengan adanya dukungan suami selama kehamilan sampai saat menjelang persalinan. Penelitian Laurika (2016) membuktikan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan kesiapan ibu hamil menjelang proses persalinan. Maulana (2012) menyatakan hubungan dukungan suami dengan persalinan dapat diasumsikan dengan kelahiran merupakan proses fisiologis yang diwarnai komponen psikologis. Dengan menghindari atau mengurangi stres psikologis ibu dan meningkatkan rasa sejahtera bagi ibu, dapat mendorong proses fisiologis persalinan sehingga terjadi kemajuan persalinan.

Berdasarkan studi pendahuluan didapatkan sebanyak 104 ibu hamil K4 dan sebanyak 292 ibu bersalin, dan ibu bersalin yang dirujuk sebanyak 147. Selain data-data diatas peneliti juga melakukan wawancara dengan bidan untuk mengetahui seberapa banyak ibu hamil yang melakukan ANC yang didampingi suami, bidan mengatakan bahwa sebagian besar ibu yang melakukan pemeriksaan hanya diantar tanpa ditemani dalam konseling. dan tidak ikut serta dalam konseling yang diberikan bidan di puskesmas tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kesiapan menghadapi persalinan dari aspek psikologis pada ibu hamil trimester III ?

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang sedang melakukan ANC berjumlah 50 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Uji analisis data menggunakan uji *chi square*.

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari karakteristik suami dan istri. Deskripsi karakteristik responden dapat diperlihatkan pada table berikut:

**Table 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Istri (n=50)**

No.	Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Umur		
	a. Tidak berisiko	9	18.0
	b. Berisiko	41	82.0
2	Pekerjaan		

	a. Guru	1	2.0
	b. IRT	37	74.0
	c. Karyawan	3	6.0
	d. Mahasiswi	1	2.0
	e. Swasta	6	12.0
	f. Wiraswasta	2	4.0
3	Pendidikan		
	a. SD	6	12.0
	b. SMP	9	18.0
	c. SMA	25	50.0
	d. PT	10	20.0
4	Jaminan kesehatan BPJS	50	100

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa dari 50 ibu hamil yang menjadi responden, 41 orang (82%) adalah ibu hamil dengan usia berisiko untuk hamil dan melahirkan, 37 orang (74%) bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT), sebagian besar berpendidikan SMA yaitu 25 orang (50%) dan semuanya (100%) menjadi peserta BPJS.

**Table 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Suami (n=50)**

No.	Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Umur		
	a. 20-30 tahun	19	38.0
	b. 31-40 tahun	29	58.0
	c. 41-50 tahun	2	4.0
2	Pekerjaan		
	a. Buruh	8	16.0
	b. Guru	3	6.0
	c. Karyawan	14	28.0
	d. Swasta	17	34.0
	e. Wiraswasta	8	16.0
3	Pendidikan		
	a. SD	2	4.0
	b. SMP	3	6.0
	c. SMA	38	76.0
	d. PT	7	14.0
4	Jaminan kesehatan		
	a. Asuransi Swasta	1	2.0
	b. BPJS	49	98.0

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa dari 50 suami responden, 29 orang (58%) berumur antara 31-40 tahun, 17 orang (34%) bekerja swasta, sebagian besar berpendidikan SMA yaitu 38 orang (76%) dan 49 orang (98%) menjadi peserta BPJS.

**Table 3. Distribusi Frekuensi Penghasilan Keluarga (n=50)**

No.	Penghasilan Keluarga	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	< 2 juta	39	78.0
2	> 2 juta	11	22.0
	Total	50	100.0

Tabel 3. memperlihatkan bahwa sebagian besar responden mempunyai penghasilan keluarga kurang dari 2 juta yaitu 39 orang (78%) sedangkan responden yang memiliki penghasilan keluarga lebih dari 2 juta sebanyak 11 orang (22%).

## Dukungan suami

**Table 4. Distribusi Frekuensi Dukungan suami (n=50)**

No.	Dukungan suami	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Tidak mendukung	20	40.0
2	Mendukung	30	60.0
	Total	50	100.0

Berdasarkan tabel 4. diketahui bahwa sebagian besar responden mendapatkan dukungan dari suami yaitu 30 orang (60%) sedangkan responden yang tidak mendapatkan dukungan suami sebanyak 20 orang (40%).

## Kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil Trimester III .

**Table 5 Distribusi Frekuensi Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III (n=50)**

No.	Kesiapan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Tidak siap	22	44.0
2	Siap	28	56.0
	Total	50	100.0

Berdasarkan tabel 5. diketahui bahwa sebagian besar responden siap untuk menghadapi persalinan yaitu 28 orang (56%) dan responden yang tidak siap menghadapi persalinan sebanyak 22 orang (44%).

## Hubungan dukungan suami dengan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil Trimester III

**Table 6 Hubungan dukungan suami dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III (n=50)**

No.	Kesiapan	Dukungan suami						Chi square	
		Tidak mendukung		Mendukung		Total		X <sup>2</sup>	p
		f	%	f	%	f	%		
1	Tidak siap	14	28	8	16	22	44	9,145	0,003
2	Siap	6	12	22	44	28	56		
	Total	20	40	30	60	50	100		

Tabel 6. memperlihatkan bahwa responden yang mendapatkan dukungan suami mempunyai kecenderungan untuk siap menghadapi persalinan yaitu 22 orang (44%) sedangkan responden yang tidak mendapatkan dukungan dari suami mempunyai kecenderungan untuk tidak siap menghadapi persalinan yaitu 14 orang (28%).

Hasil uji chi square didapatkan nilai X<sup>2</sup> 9,145 dengan signifikansi 0,003 lebih kecil dari taraf kesalahan ( $\alpha$  0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III . Hasil uji chi square juga didapatkan nilai Odd Ratio (OR) sebesar 6,417 yang artinya ibu hamil yang mendapatkan dukungan dari suami 6,417 kali lebih siap dalam menghadapi persalinan dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan dari suami.

## **PEMBAHASAN**

### **Dukungan suami .**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden banyak yang mendapatkan dukungan dari suaminya. Penelitian ini didukung oleh Siti Mutoharoh,dkk (2016) dalam penelitiannya yang menyebutkan dukungan suami yang baik berjumlah 25 responden (83,3%). Menurut Kartikasari, (2009) dukungan adalah informasi verbal atau non verbal, saran, bantuan, yang nyata atau tingkah laku yang diberikan baik secara sadar maupun tidak sadar pada orang-orang yang akrab dengan subyek didalam lingkungan sosialnya atau yang berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimaannya atau dukungan adalah keberadaan, kesediaan, kepedulian dari orang-orang yang diandalkan, menghargai dan menyayangi kita.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa responden yang tidak mendapatkan dukungan suami sebanyak 20 orang (40%). Penelitian Siskayuni (2014) menyebutkan 16% ibu hamil tidak mendapatkan dukungan dari suaminya. Penelitian ini didukung oleh penelitian Fitri (2014) yang menyebutkan 54,1% kurang mendapatkan dukungan dari suami dan keluarganya.

Tidak adanya dukungan suami terhadap istrinya yang akan melahirkan menimbulkan kecemasan pada diri ibu hamil. Menurut Angga (2011) suami yang tidak dapat menemani istrinya yang sedang hamil akan berdampak pada kondisi ibu hamil itu sendiri, ibu hamil akan merasa takut, tidak adanya rasa aman dan nyaman, dan tidak ada yang memberikan dorongan kepada istri karena suami merupakan orang pertama dan utama yang dapat memberikan support dan ketenangan batin dan perasaan senang dalam diri istri.

### **Kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil Trimester III .**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak responden yang menyatakan siap untuk menghadapi persalinan. Kesiapan ibu dalam menjalani proses persalinan dapat diwujudkan dalam bentuk kesiapan psikologis yang meliputi upaya persiapan persalinan yang berkaitan dengan mental dan emosional menghadapi rasa cemas, menghadapi kebingungan, menghilangkan rasa rakut, mengurangi stress yang ditimbulkan ketika bersalin. Kesiapan psikologis ibu hamil dapat di peroleh dari dukungan suami, keluarga terdekat, maupun teman atau sahabat, serta pengalaman yang di dapat dari pengalaman lalu atau bertukar pengalaman dengan teman (sahabat). Kesiapan psikologis juga dapat diperoleh dengan upaya mempersiapkan pendampingan persalinan (Saifuddin, 2010).

Penelitian ini juga didapatkan responden yang tidak siap menghadapi persalinan sebanyak 22 orang (44%). Menurut Indrayani (2013) dampak dari ketidaksiapan ibu ketika suami tidak dapat menemani ibu diantaranya ibu tidak semangat, ibu akan merasa cemas, dan ibu tidak akan merasa nyaman tanpa kehadiran seorang suami. Menurut Na'im (2010) kehamilan dan persalinan adalah suatu krisis maturitas yang dapat menimbulkan kecemasan atau bahkan stress. Kecemasan atau ansietas ibu hamil yang akan menghadapi proses persalinan salah satu masalah gangguan emosional yang sering ditemui dan menimbulkan dampak psikologis cukup serius.

Ketidaksiapan ibu dalam menghadapi proses persalinan dapat disebabkan karena minimnya pengetahuan responden yang disebabkan oleh rendahnya pendidikan. Tabel 4.1. menunjukkan terdapat 30% responden berpendidikan rendah (SD dan SMP). Pendidikan berhubungan dengan kemampuan dalam menerima dan mencerna informasi sebagaimana diungkapkan oleh Notoatmodjo (2012). Penelitian Gebre, Gebremariam dan Abebe (2015) membuktikan bahwa kesiapan kelahiran berhubungan dengan ibu yang mendapat informasi dari layanan antenatal, memiliki pengetahuan minimal dua tanda bahaya selama kehamilan.

### **Hubungan dukungan suami dengan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil Trimeseter III**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang mendapatkan dukungan suami lebih siap dalam menghadapi persalinan. Begitu pula sebaliknya, responden yang tidak mendapatkan dukungan dari suami cenderung tidak siap dalam menghadapi persalinan. Hal ini didukung oleh penelitian Ratna Puspitasari, dkk (2015) yang menyebutkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan kesiapan ibu hamil trimester III.

Menurut penelitian Nolan, 2010 suami sebaiknya menemani istri terutama pada masa kehamilan trimester III. Suami yang tidak mendampingi istrinya akan berdampak pada kondisi ibu hamil itu sendiri, ibu hamil akan merasatakut, tidak adanya rasa aman dan nyaman. Indrayani (2013) menjelaskan manfaat pendampingan persalinan dapat memberikan kenyamanan pada saat bersalin, menimbulkan efek positif terhadap hasil persalinan dalam arti dapat mengurangi rasa sakit saat bersalin, mengurangi ketegangan ibu hamil dan memperbaiki status emosional sehingga mempersingkat proses persalinan.

Hasil uji chi square didapatkan nilai  $X^2$  9,145 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf kesalahan ( $\alpha$  0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III. Dimana ibu hamil yang mendapatkan dukungan dari suami 6,417 kali lebih siap dalam menghadapi persalinan dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan dari suami.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Laurika Steppi, dkk (2016) adanya hubungan dukungan suami dengan kesiapan ibu hamil menjelang proses persalinan. Menurut Mufidaturrosida (2015) didapatkan hubungan dukungan sosial dengan kesiapan persalinan ( $p$  Value 0,001). Menurut Indriarti (2009) kesiapan persalinan dapat menurunkan rasa cemas ibu yang timbul akibat kekhawatiran akan proses kelahiran untuk dirinya dan anaknya. Banyak ibu takut mengalami nyeri selama proses persalinan karena tidak mengetahui anatomi dan proses persalinan. Jika ibu mempunyai kesiapan persalinan dapat berkurang dan ibu dapat melewati persalinan dengan nyaman, serta lebih siap diri menghadapi persalinan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Sebagian besar ibu hamil mendapatkan dukungan dari suami yaitu 30 orang (60%) sedangkan ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan suami sebanyak 20 orang (40%). 2) Sebagian besar ibu hamil siap untuk menghadapi persalinan yaitu 28 orang (56%) dan ibu hamil yang tidak siap menghadapi persalinan sebanyak 22 orang (44%). 3) Ada hubungan dukungan suami dengan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III ( $p$  0,003 < 0,05)

## DAFTAR PUSTAKA

- Bobak, M.D. (2010). *Perawatan Maternitas dan Ginekologi*. Bandung: YIAPKP
- Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. (2016). *Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2016*. Yogyakarta : Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.
- Fitri, M., (2014), Hubungan Dukungan Suami Dan Peran Orang Tua Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Provinsi Aceh, *Jurnal, Universitas UBudiyah Indonesia*
- Gebre, M., Gebremariam, A., and Abebe, T. A. (2015). Birth Preparedness and Complication Readiness among Pregnant Women in Duguna Fango District , Wolayta Zone , 103, 1–12.
- Indrayani, (2013). *Buku Ajar Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta: Kencana.
- Indriarti. (2009). *Panduan Lengkap Kehamilan, Persalinan dan Perawatan Bayi*. Yogyakarta: Diglossia Media.
- Kartikasari, N. (2009). *Dukungan Suami Terhadap Lama Persalinan Kala I dan Kala II pada Primigravida di RSUD Kota Surakarta*. Surakarta: FK UNS.

- Kementerian Kesehatan RI. (2011). Profil Kesehatan Indonesia 2010.
- Kementerian Kesehatan RI. \_\_\_\_\_(2015). Profil kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Laurika, S., (2016), Hubungan Dukungan Suami Dengan Kesiapan Ibu Hamil Menjelang Proses Persalinan Di Rsud Tugurejo Kota Semarang, *Naskah*, STIKES Ngudi Waluyo Ungaran
- Mander, R. (2012). *Nyeri Persalinan*. Jakarta: EGC.
- Manuaba, I.B.G. (2010). *Ilmu Kebidanan, penyakit kandungan, dan KB untuk pendidikan bidan edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Na'im, Nur, Jannatun, (2010). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primipara Menghadapi Persalinan di Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ratna Puspitasari, Rini Susanti, Eko Mardiyaniingsi. (2015). Hubungan Antara Peran Suami Dengan Kesiapan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di Rb. Rahayu Ungaran Kabupaten Semarang. *Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Kesehatan*, ISSN : 2338-2694.<http://eprints.ums.ac.id/45545/23/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>. Diakses pada tanggal 25 januari 2018.
- Saifuddin, A.B. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Siti Mutoharoh, Lutfia Uli Na'mah, Atik Nur Asifah. (2016). Hubungan Dukungan Suami Dengan Lama Persalinan Kala II Pada Primigravida Di Puskesmas. <https://ejournal.stikesmuhgombong.ac.id/index.php/JIKK/.../138> diakses pada tanggal 20 November 2017
- Siskayuni, R., 2014, Hubungan Dukungan Suami Dengan Persiapanpersalinan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Sewon 1 Tahun 2014, *Jurnal Kesehatan "Samodra Ilmu"* Vol. 07 No. 01, Januari 2016